



**IMPLEMENTASI APLIKASI SIM DESA BERBASIS WEB  
DI DESA SALOHE KECAMATAN SINJAI TIMUR**

**Amiruddin<sup>1</sup>, Umar Congge<sup>2</sup>, Muhammad Lutfi<sup>3</sup>, Mochamat Nurdin<sup>4</sup>, Ahfandi Ahmad<sup>5</sup>  
Syamsiah Hasyim<sup>6</sup>, Nasrullah Tahir<sup>7</sup>, Risma Niswati Tarman<sup>8</sup>, Sri Aisyah Yope<sup>9</sup>,  
Muhammad Suyuti<sup>10</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sinjai  
al.amir.islam@gmail.com

***Abstract***

*Salohe Village Government is one of the villages in the Sinjai Regency Government area and is located in East Sinjai District. Currently, he is prioritizing one of the government's priority programs, namely the third Nawa Cita "Building Indonesia from the Periphery by Strengthening Regions and Villages within the Framework of a Unitary State." Law Number 6 of 2014 concerning Villages is the legal basis for village governments to be able to carry out more prosperous development, improve the quality of life of rural communities, form a professional, effective, open and responsible government with financial management, as well as standardized accountability reports. However, in implementing a professional, efficient village government, the Salohe Village government still experiences various obstacles such as being slow in serving community needs such as public information services and the need for certificates. Therefore, through this service, it offers a solution, namely the implementation of the Village SIM Application and training on its use, which aims as Village Management Management and a forum for disseminating information related to the Salohe Village Government. The method used is socialization and training on the use of the Village SIM application which is then followed by the appearance of community service items to the Village Government. The results of this service provide convenience for the Salohe Village government in providing services to the community that are easier and more effective in disseminating information and introducing the website-based Salohe Village government. In addition, this service produces SIM management resources and village websites.*

**Keywords:** *Village SIM; website; information*

**Abstrak**

Pemerintah Desa Salohe merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Pemerintah Kabupaten Sinjai dan terletak di Kecamatan Sinjai Timur. Saat ini tengah memprioritaskan Salah satu program yang menjadi prioritas pemerintah yaitu Nawa Cita ketiga “Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-Daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan.” Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi dasar hukum bagi pemerintah desa untuk dapat melaksanakan pembangunan yang lebih menyejahterakan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, membentuk pemerintahan desa yang profesional, efisien, efektif, terbuka dan bertanggung jawab dengan kewenangan pengelolaan keuangan, serta laporan pertanggungjawaban yang terstandar. Namun, dalam usaha pelaksanaan pemerintahan desa yang profesional, efisien, efektif



pemerintah Desa Salohe masih mengalami berbagai kendala seperti lambat dalam melayani kebutuhan masyarakat seperti pelayanan informasi publik maupun kebutuhan surat keterangan. Olehnya itu, melalui pengabdian ini ditawarkan sebuah solusi yaitu pengimplementasi Aplikasi SIM Desa dan pelatihan penggunaannya, yang bertujuan sebagai Manajemen Pengelolaan Desa dan wadah penyebaran informasi terkait dengan Pemerintah Desa Salohe. Metode yang digunakan dimulai dengan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi SIM Desa yang kemudian dilanjutkan dengan penyerahan barang hasil pengabdian masyarakat ke Pemerintah Desa. Hasil dari pengabdian ini memberikan kemudahan bagi pemerintah Desa Salohe dalam melakukan pelayanan ke masyarakat yang mudah dan lebih efektif dalam penyebaran informasi serta memperkenalkan pemerintah Desa Salohe berbasis website. Selain itu, pengabdian ini menghasilkan tenaga sumberdaya pengelola SIM dan website desa.

**Kata Kunci:** *SIM Desa; website; informasi*

## **A. PENDAHULUAN**

Pemerintah Desa merupakan penyelenggaraan yang berkaitan dengan urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Zainudin, A. 2016). Pemerintah desa memiliki berkewajiban sebagai pelayan bagi masyarakat dengan model pelayanan yang memberikan kemudahan tanpa mempersulit prosedur. Fauziah, F. (2019). Untuk itu aparat pemerintah desa dituntut untuk memiliki kualitas sumberdaya manusia yang mumpuni, hal ini diungkapkan oleh Sari dkk (2020) bahwa kualitas sumber daya manusia yang mumpuni menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja pemerintah desa. Salah satunya adalah penguasaan penggunaan teknologi informasi seperti yang diungkap oleh Asmara, J. (2019) seorang Aparatur pemerintah desa merupakan pelayan bagi masyarakat dan harus bisa menguasai teknologi informasi sehingga mampu memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat.

Pemerintah Desa Salohe memiliki tugas memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saat ini penyebaran informasi yang dilakukan oleh pemerintah desa masih dilakukan melalui metode pengantaran surat atau berupa pengumuman-pengumuman di masjid setelah shalat Jumat melalui kepala

dusun, anggota BPD, ketua RT/RW sebagai perpanjangan tangan.

Olehnya itu, melalui pengabdian ini ditawarkan sebuah solusi yaitu Penggunaan Sistem Informasi Desa (SIM Desa) dan Website Desa. Untuk dapat digunakan dengan baik, maka dilakukan pelatihan penggunaannya dilanjutkan pelatihan penulisan artikel atau berita, yang dapat bermanfaat sebagai wadah dalam penyebaran informasi terkait dengan pemerintah desa. Menurut (Umniyati et al., 2017) kelebihan sebuah website untuk organisasi adalah menjadi media yang cepat dan tepat dalam menyebarkan informasi. Di era new normal yang dirasakan saat ini, membutuhkan sebuah alternatif untuk dapat mengatasi permasalahan physical distancing (Maharani et al., 2021). Website sebagai media informasi dan komunikasi bagi sebuah organisasi dipandang dapat mempengaruhi citranya (Apriananta & Wijaya, 2018). Di sisi lain sebuah website dapat pula dijadikan sebagai media promosi, pemasaran dan penyampaian informasi yang lebih efektif dan lebih efisien kepada masyarakat (Hasugian, 2018).

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini bagi Pemerintah Desa Salohe Kabupaten Sinjai diantaranya adalah (1) tersedianya SIM Desa yang dapat memberikan kemudahan bagi pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sementara untuk masyarakat diberikan kemudahan dalam

pengurusan kebutuhan seperti surat keterangan. (2) terciptanya website Pemerintah Desa Salohe sebagai media penyebaran informasi yang dapat diakses secara online. (3) tersedianya sumber daya tenaga pengelola website dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Desa. (4) tersedianya jurnalis website pemerintah desa, (5) tersedianya media promosi barang dagangan masyarakat.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Pentingnya Pemerintah Desa Salohe Kabupaten Sinjai untuk memiliki sebuah Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan tuntutan zaman dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, selain itu masyarakat dewasa ini cenderung ingin dilayani dengan cepat dan tepat tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Desa ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pemerintah desa dan masyarakat sehingga setiap layanan telah disediakan melalui berbagai menu dan sub menu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di aula kantor Pemerintah Desa Salo mulai pada hari Selasa 21 s.d. 24 Desember 2021, dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, yang dihadiri oleh pengurus kepala desa dan jajarannya, BPD, kepala dusun, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat.

Kegiatan ini dimulai dari tahapan observasi yaitu melakukan kunjungan ke pemerintah Desa Salohe dan berdiskusi terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana dan prasarana pendukung dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu dalam observasi ini, tim pengabdian mendapatkan jawaban terkait rencana tindak lanjut pengabdian.



Gambar 1. Pelaksanaan observasi terkait rencana pelaksanaan pengabdian

Setelah kegiatan observasi, dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi terkait dengan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Desa, yang mana tim pengabdian menyampaikan tujuan, manfaat serta kemudahan-kemudahan yang didapatkan apabila pemerintah desa memiliki sebuah aplikasi SIM Desa, baik untuk pemerintah desa maupun untuk masyarakat.



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi terkait manfaat dan kemudahan dari Aplikasi SIM Desa

Tahapan selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada seluruh aparat desa terkait dengan cara menjalankan aplikasi SIM Desa dimulai dari bagaimana menginput data aparat, data penduduk, inventaris desa, persuratan, data bantuan, pembuatan artikel, penambahan menu dan submenu, pendaftaran layanan mandiri sampai pada pengaturan sistem.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan penggunaan Aplikasi SIM Desa

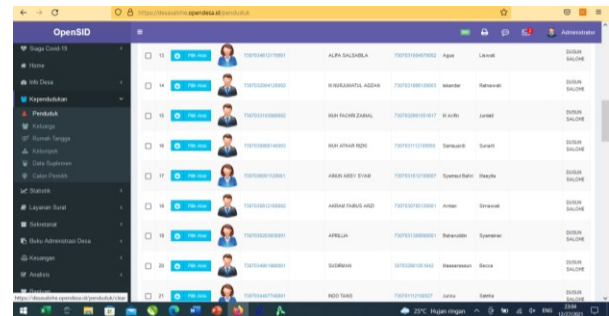
Pelatihan bagi pengelolaan website terutama bagi tim yang telah dibentuk oleh pemerintah desa sebagai bekal bagi mereka untuk mengetahui lebih detail bagaimana menggunakan aplikasi SIM Desa. Pelatihan website diharapkan mampu memberikan pemahaman secara teknis terkait bagaimana mengelola dan menggunakan aplikasi SIM Desa untuk lebih maksimal (Didih Rizki Chandranegara, 2020). Setelah itu dilakukan pula pelatihan penulisan berupa artikel atau berita sehingga dapat sesuai dengan kaidah jurnalistik serta jauh dari penyimpangan penulisan kaidah yang benar (M. Ridha Anwari, 2020) terhadap artikel-artikel yang dibuat oleh tim pengelola SIM Desa.

Pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa rangkaian yakni:

1. Pembukaan oleh Kepala Desa Salohe , dimulai pukul 08.45 wita.
2. Penyampaian materi pertama, terkait dengan bagaimana mengoperasikan Aplikasi SIM Desa dimulai pukul 09.00 wita.
3. Penyampaian materi kedua, terkait dengan pengoperasian website dimulai pukul 11.00 sampai dengan 12.15 wita
4. Rehat sejenak sambil melakukan diskusi/tanya jawab terkait materi pengoperasian Aplikasi SIM Desa.
5. Penyampaian materi ketiga yaitu pelatihan penulisan artikel/berita dimulai pukul 13.30 sampai dengan 15.00 wita
6. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan
7. Penutupan pelatihan

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum berlangsung selama satu bulan, yang mana dimulai dari observasi dan mendapatkan persetujuan pelaksanaan pengabdian dari Pemerintah Desa Salohe, tim pengabdian langsung melakukan pembuatan dan sinkronisasi Aplikasi SIM Desa. Dalam pembuatan Aplikasi SIM Desa tim tetap berkoordinasi dengan pemerintah desa terkait dengan model tampilan dan menu yang akan dibuat, untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan keinginan pemerintah desa.

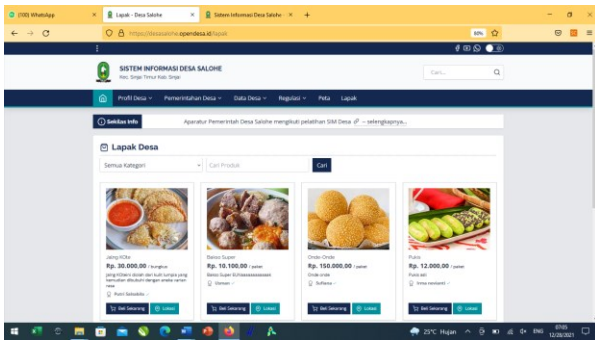


Gambar 4. Tampilan Aplikasi SIM Desa Pemerintah Desa Salohe.

Selain menghasilkan Aplikasi SIM Desa sistem ini pula melahirkan website bagi desa sebagai media informasi terkait dengan pemerintah desa begitupula informasi lapak yang dapat membantu masyarakat untuk mempromosikan barang dagangannya sebagai upaya peningkatan dan penguatan ekonomi masyarakat.



Gambar 5. Tampilan halaman utama Website Pemerintah Desa Salohe.



Gambar 6. Tampilan halaman informasi Lapak Pemerintah Desa Salohe.

#### **D. PENUTUP**

##### **Simpulan**

Pengabdian ini terlaksanakan melalui Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil penelitian dan Purwarupa PTS DITJEN DIKTIRISTEK Tahun Anggaran 2021.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini melalui berbagai tahapan sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan mitra. Diawali dengan kegiatan observasi, sosialisasi, pembuatan dan sinkronisasi SIM Desa, dilanjutkan dengan pelatihan cara penggunaan tools atau menu kemudian diakhiri dengan pelatihan penulisan artikel atau berita. Dengan memanfaatkan SIM Desa dapat mendukung kelancaran pelayanan pada Pemerintah Desa Salohe dengan cara yang lebih efektif dan lebih efisien, begitupula terdapat peningkatan keterampilan bagi tim pengelola SIM Desa melalui kegiatan pelatihan. Selain itu barang dagangan masyarakat telah terpromosikan melalui website lapak pemerintah desa sebagai langkah maju dalam mensejahterakan para pedagang.

##### **Saran**

Diharapkan kepada pemerintah Desa Salohe membuat kebijakan terkait tim pengelolaan SIM Desa yang bertugas untuk senantiasa mengupdate data yang terdapat dalam sistem.

##### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kementerian Pendidikan melalui Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan

Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil penelitian dan Purwarupa PTS DITJEN DIKTIRISTEK Tahun Anggaran 2021 dan Universitas Muhammadiyah Sinjai yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Serta pemerintah Desa Salohe sebagai mitra pada kegiatan pengabdian ini.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- Apriananta, Y. J., & Wijaya, L. S. (2018). Penggunaan Website Dan Media Sosial Dalam Membangun Citra Positif Perguruan Tinggi. *Jurnal Komunikatif*, 7(2), 187-209. <https://doi.org/10.33508/jk.v7i2.1750>
- Fauziah, F. (2019). *Implementasi Good Governance dalam Pelayanan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Borobudur* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Maharani, D., Helmiah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.130>
- Sari, E. N., Lubis, A., & Astuty, W. (2020). pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi terhadap sistem pengelolaan dana desa serta dampak terhadap kinerja pemerintah desa di kabupaten deli serdang. *jurnal mutiara akuntansi*, 5(2), 107-126.
- Umniyati, N., Hadisiwi, P., & Suminar, J. R. (2017). Pengaruh terpaan informasi riset melalui website [www.ppet.lipi.go.id](http://www.ppet.lipi.go.id) terhadap sikap mahasiswa mengenai penelitian influence of research information exposure through website [www.ppet.lipi.go.id](http://www.ppet.lipi.go.id) towards student



attitudes. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 5(1), 111–120.  
Zainudin, A. (2016). Model Kelembagaan Pemerintahan Desa. *JIP (Jurnal Ilmu*

*Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, 1(2), 338-351.